

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uraian dan penjelasan bab-bab sebelumnya yang berhubungan dengan permasalahan utama tentang apakah melalui model pembelajaran terpadu, maka hasil belajar siswa pada materi lingkungan hidup dapat ditingkatkan pada siswa kelas III SDN 04 Paguyaman Kabupaten Boalemo, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam proses kegiatan belajar mengajar pada siklus I dari ke 5 indikator yang dinilai diperoleh hasil nilai siswa yakni, pada indikator 1 untuk kemampuan dalam memahami pengertian lingkungan hidup untuk siswa yang tuntas ada 19 siswa atau mencapai 95%, kemudian ada 1 siswa atau mencapai 5% yang tidak tuntas pada indikator ini. Pada indikator 2 untuk kemampuan dalam memahami ciri-ciri lingkungan hidup untuk siswa yang tuntas ada 13 siswa atau mencapai 65%, kemudian ada 7 siswa atau 35% untuk yang tidak tuntas pada indikator ini. Pada indikator 3 untuk kemampuan dalam memahami perbedaan lingkungan sehat dan tidak sehat untuk siswa yang tuntas ada 13 siswa atau mencapai 65%, kemudian ada 7 siswa atau 35% untuk yang tidak tuntas pada indikator ini. Pada indikator 4 untuk kemampuan dalam memahami fungsi lingkungan sehat dalam kehidupan sehari-hari untuk siswa yang tuntas ada 14 siswa atau mencapai 70%, kemudian ada 6 siswa atau 30% untuk yang tidak tuntas pada indikator ini. Pada indikator 5 untuk kemampuan

dalam memahami cara pembuatan kliping untuk siswa yang tuntas ada 14 siswa atau mencapai 70%, kemudian ada 6 siswa atau 30% untuk yang tidak tuntas pada indikator ini. Dengan keseluruhan hasil belajar diperoleh yang tuntas dalam hasil belajarnya 13 siswa atau 65% dan yang tidak tuntas hasil belajarnya 7 siswa atau 35%, dengan demikian harus dilanjutkan ketahap berikutnya.

2. Pada siklus II dari ke 5 indikator yang dinilai diperoleh hasil nilai siswa yakni, pada indikator 1 untuk kemampuan dalam memahami pengertian lingkungan hidup untuk siswa yang tuntas ada 20 siswa atau mencapai 100% pada indikator ini. Pada indikator 2 untuk kemampuan dalam memahami ciri-ciri lingkungan hidup untuk siswa yang tuntas ada 18 siswa atau mencapai 90%, kemudian ada 2 siswa atau 20% untuk yang tidak tuntas pada indikator ini. Pada indikator 3 untuk kemampuan dalam memahami perbedaan lingkungan sehat dan tidak sehat untuk siswa yang tuntas ada 17 siswa atau mencapai 85%, kemudian ada 3 siswa atau 15% untuk yang tidak tuntas pada indikator ini. Pada indikator 4 untuk kemampuan dalam memahami fungsi lingkungan sehat dalam kehidupan sehari-hari untuk siswa yang tuntas ada 18 siswa atau mencapai 90%, kemudian ada 2 siswa atau 10% untuk yang tidak tuntas pada indikator ini. Pada indikator 5 untuk kemampuan dalam memahami cara pembuatan kliping untuk siswa yang tuntas ada 18 siswa atau mencapai 90%, kemudian ada 2 siswa atau 10% untuk yang tidak tuntas pada indikator ini. Dengan keseluruhan hasil belajar diperoleh yang tuntas

dalam hasil belajarnya 17 siswa atau 85% dan yang tidak tuntas hasil belajarnya 3 siswa 15%. Berdasarkan hasil refleksi maka penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil karena sudah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan yakni 80%, sedangkan nilai keseluruhan siswa adalah 85% atau bisa dikatakan berhasil.

## **5.2 Saran**

1. Untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa pada materi lingkungan hidup melalui model pembelajaran terpadu pada kelas III. Perlunya guru mata pelajaran IPA menempuh kegiatan pembelajaran yang sifatnya efektif dan efisien.
2. Memperhatikan manfaat yang diberikan dalam pembelajaran, maka sebaiknya model pembelajaran terpadu tidak hanya diterapkan pada satu mata pelajaran tertentu tetapi sangat perlu dikembangkan pada semua pelajaran lainnya.